	Universitas Negeri Surabaya S1 Pendidikan Bahasa Jepang	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Dasar Kependidikan	8820502304		2				10 Oktober 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	Subandi	Amira Agustin KM, S.Pd., M.Pd.	RUSMIYATI

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah Dasar Kependidikan membahas konsep, landasan, asas, tujuan, dan komponen pendidikan sebagai dasar pengembangan strategi pembelajaran bahasa Jepang yang terintegrasi. Melalui metode case study, mahasiswa menganalisis fenomena, permasalahan, dan kebijakan pendidikan, kemudian merancang solusi dan rencana implementasi pembelajaran bahasa Jepang yang sesuai prinsip pedagogi. Pembelajaran dilakukan secara luring melalui diskusi, presentasi, dan pemecahan masalah berbasis kasus, dengan fokus pada keterampilan analisis, evaluasi, dan perencanaan pendidikan.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-9	Mampu merencanakan dan melakukan kajian terhadap implementasi pendidikan bahasa Jepang melalui pendekatan secara terintegrasi.
CPL-12	Menguasai konsep dasar pedagogi pendidikan bahasa Jepang mencakup teori belajar, strategi, perencanaan, dan evaluasi pembelajaran dalam bahasa Jepang

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan pokok pendidikan, faktor-faktor yang memengaruhi, serta penerapan prinsip-prinsip pedagogi dalam konteks pendidikan bahasa Jepang melalui kajian studi kasus.
CPMK-2	Mahasiswa mampu merancang strategi pembelajaran bahasa Jepang yang terintegrasi dengan mempertimbangkan konsep pedagogi, kebijakan pendidikan, dan perkembangan teknologi pendidikan
CPMK-3	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat pendidikan, landasan dan asas pendidikan, pilar-pilar pendidikan, serta komponen pendidikan sebagai dasar untuk memahami implementasi pendidikan bahasa Jepang

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-9	CPL-12
CPMK-1	✔	
CPMK-2	✔	
CPMK-3		✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1									✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	
CPMK-2																✔
CPMK-3	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔								

Pustaka

Utama :

1. M.V. Roesminingsih dan Lamijan Hadi Susarno. 2015. Teori Dan Praktek Pendidikan . Surabaya: Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya kerjasama dengan Penerbit Bintang.
2. Peraturan perundang-undangan pendidikan yang berlaku dan relevan.
3. Referensi yang relevan dengan karakteristik dan profesi lulusan di jurusan/program studi masing-masing.
4. M. Yasin, L.c., M.A. dkk. 2024. Pengantar Pendidikan. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, PT.
5. Subandi Subandi, Didik Nurhadi, Sun Chen, Rosita Nugraheni, Dzun Nun Septin Renda Rabbani, Rokhishotul Amaliyah (2026). Dasar-Dasar Pendidikan-Konsep Pemikiran dan Implementasinya. Pustaka MediaGuru: Surabaya. https://drive.google.com/file/d/1H2UukTqB58t1TjO4P_Oyk99Z8Au-tsAt/view?usp=drive_link

Pendukung :

1. Berbagai sumber referensi cetak maupun digital.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Memahami tujuan MK & metode case study	1. Ketepatan dalam menjelaskan tujuan dan ruang lingkup mata kuliah Dasar Kependidikan. 2. Kemampuan menguraikan prosedur dan mekanisme analisis masalah menggunakan metode case study.	Kriteria: Ketepatan pemahaman konsep dan kejelasan argumentasi. Bentuk: Partisipasi diskusi kelas dan kuis diagnostik.	Ceramah interaktif dan diskusi kelompok terfokus (focused group discussion).	1. Mengunggah esai reflektif mengenai relevansi mata kuliah Dasar Kependidikan dengan rencana karier profesi pendidik di portal akademik. 2. Menyelesaikan simulasi pengenalan case study melalui penugasan formatif di Learning Management System (LMS).	1. Orientasi kurikulum, tujuan strategis, dan kontrak belajar mata kuliah Dasar Kependidikan. 2. Konsep dasar, langkah-langkah, dan penerapan metode case study dalam bidang pendidikan.	
2	Menjelaskan hakikat pendidikan	1. Ketepatan dalam mendefinisikan hakikat pendidikan berdasarkan berbagai perspektif filosofis. 2. Kemampuan dalam mengaitkan unsur-unsur pendidikan dengan dimensi hakikat manusia dalam pengembangan potensi individu.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, dan kesesuaian referensi. Bentuk: Tes esai singkat dan keaktifan dalam diskusi kelas.	Metode Contextual Teaching and Learning (CTL) melalui diskusi kelompok dan ceramah interaktif.	1. Menyusun peta konsep (mind map) mengenai elemen-elemen hakikat pendidikan melalui platform LMS. 2. Menulis refleksi kritis mengenai relevansi hakikat pendidikan bagi profesi kependidikan di era digital dalam forum diskusi daring.	1. Konsep dasar dan definisi pendidikan dari berbagai perspektif filosofis. 2. Unsur-unsur utama dalam pendidikan dan dimensi hakikat manusia.	
3	Mengidentifikasi landasan pendidikan	1. Ketepatan dalam menjelaskan esensi dan penerapan landasan filosofis pendidikan. 2. Kemampuan menganalisis pengaruh aspek sosiologis dan psikologis terhadap proses pembelajaran. 3. Ketepatan dalam mengidentifikasi kebijakan pendidikan berdasarkan landasan yuridis yang berlaku.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, dan kesesuaian referensi. Bentuk: Tes tertulis (esai) dan partisipasi dalam diskusi kelas.	Metode Collaborative Learning dengan pendekatan diskusi kelompok dan Case-Based Learning.	1. Menyusun ringkasan (resume) mengenai penerapan salah satu landasan pendidikan pada sekolah di lingkungan sekitar melalui platform Learning Management System (LMS). 2. Mengunggah infografis hasil analisis perbandingan landasan yuridis pendidikan di Indonesia pada forum diskusi daring.	1. Konsep dan urgensi landasan filosofis pendidikan. 2. Landasan sosiologis dan psikologis dalam pengembangan kurikulum. 3. Landasan yuridis sistem pendidikan nasional di Indonesia.	
4	Presentasi & diskusi hasil kinerja pertemuan 2–3	Partisipasi & kinerja	Aktif, data relevan, komunikasi jelas	Presentasi dan diskusi			25%
5	Menganalisis asas & tujuan pendidikan nasional	1. Ketepatan dalam menguraikan relevansi asas-asas pendidikan terhadap praktik pembelajaran di kelas. 2. Ketajaman analisis dalam mengaitkan tujuan pendidikan nasional dengan pembentukan karakter peserta didik.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumen, dan kesesuaian dengan regulasi pendidikan. Bentuk: Tes tertulis (esai) dan rubrik penilaian partisipasi diskusi kelas.	Collaborative learning melalui metode Case Study (studi kasus) dan diskusi kelompok.	1. Mengunggah ringkasan kritis mengenai penerapan salah satu asas pendidikan di sekolah melalui forum diskusi Learning Management System (LMS). 2. Menyusun peta konsep (mind mapping) mengenai keterkaitan tujuan pendidikan nasional dengan profil pelajar yang diinginkan.	1. Konsep dan urgensi asas-asas pendidikan (asas tut wuri handayani, asas kemandirian, dan asas belajar sepanjang hayat). 2. Analisis tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.	
6	Memahami komponen pendidikan	1. Ketepatan dalam mendefinisikan dan mengklasifikasikan komponen-komponen pendidikan. 2. Ketepatan dalam menganalisis hubungan fungsional dan ketergantungan antar-komponen dalam mencapai tujuan pendidikan.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, dan kesesuaian dengan teori pendidikan. Bentuk: Tes tertulis (esai) dan penilaian partisipasi dalam diskusi kelas.	Ceramah interaktif dan diskusi kelompok berbasis studi kasus (Case-based learning).	1. Menyusun peta konsep (mind map) mengenai bagan komponen pendidikan dan keterkaitannya. 2. Menjawab kuis formatif di platform LMS terkait fungsi setiap komponen dalam proses pembelajaran.	1. Konsep dan hakikat komponen-komponen dalam sistem pendidikan. 2. Analisis interaksi fungsional antar-komponen pendidikan (tujuan, pendidik, peserta didik, kurikulum, metode, media, dan lingkungan).	

7	Menganalisis 4 pilar pendidikan UNESCO	1. Ketepatan dalam menjelaskan konsep dan esensi filosofis 4 pilar pendidikan UNESCO. 2. Kemampuan menganalisis keterkaitan 4 pilar pendidikan UNESCO dengan pengembangan kurikulum di Indonesia.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, dan kesesuaian dengan teori. Bentuk: Diskusi kelas dan penugasan esai kritis.	Collaborative learning melalui metode diskusi kelompok dan studi kasus.	1. Mengunggah ringkasan esensial mengenai 4 pilar pendidikan UNESCO pada Learning Management System (LMS). 2. Menyusun makalah singkat mengenai tantangan penerapan salah satu pilar pendidikan UNESCO di sekolah dasar/menengah saat ini.	1. Konsep dan esensi filosofis 4 pilar pendidikan UNESCO. 2. Relevansi dan integrasi 4 pilar pendidikan dalam kurikulum pendidikan formal di Indonesia.	
8	Presentasi & diskusi hasil kinerja pertemuan 5–7	1. Ketepatan dalam menyajikan sintesis hasil analisis kinerja pertemuan 5–7 secara logis dan sistematis. 2. Kemampuan dalam memberikan argumentasi ilmiah serta merespons kritik dan saran selama sesi diskusi.	Kriteria: Ketepatan substansi, kejelasan komunikasi, dan kedalaman argumentasi. Bentuk: Penilaian kinerja presentasi dan partisipasi diskusi (rubrik penilaian presentasi).	Collaborative Learning (Presentasi kelompok dan diskusi panel).	1. Mengunggah ringkasan eksekutif hasil kinerja pertemuan 5–7 ke sistem LMS dalam format PDF. 2. Menuliskan refleksi kritis terhadap umpan balik yang diterima dari dosen dan rekan mahasiswa di forum diskusi LMS.	1. Sintesis hasil analisis kinerja pertemuan 5–7. 2. Teknik retorika dan respons terhadap umpan balik (feedback).	25%
9	Menjelaskan Orientasi materi perkulihan Menjelaskan pengertian pendidikan sebagai ilmu politik Menjelaskan pengertian pendidikan sebagai ilmu terapan (pertemuan 1-2)	1. Ketepatan dalam menjelaskan rencana operasional dan lingkup kajian mata kuliah Dasar Kependidikan. 2. Ketepatan dalam menguraikan keterkaitan pendidikan dengan kebijakan dan kekuasaan dalam ilmu politik. 3. Ketepatan dalam mengidentifikasi penerapan teori pendidikan dalam pemecahan masalah praktis di lapangan.	Kriteria: Ketepatan penjelasan, kedalaman analisis, dan penguasaan konsep. Bentuk: Tes tertulis (esai) dan partisipasi aktif dalam diskusi kelas.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan case-based learning.	1. Menyusun peta konsep (mind mapping) mengenai ruang lingkup Dasar Kependidikan berdasarkan orientasi perkuliahan. 2. Membuat ringkasan reflektif mengenai perbedaan mendasar antara pendidikan sebagai ilmu politik dan ilmu terapan.	1. Orientasi materi, kontrak belajar, dan urgensi mata kuliah Dasar Kependidikan. 2. Analisis pendidikan sebagai instrumen ilmu politik. 3. Analisis pendidikan sebagai ilmu terapan.	
10	Mahasiswa dapat menguasai dan menunjukkan pengetahuan konsep Dasar Pendidikan serta mampu berkomunikasi ilmiah dan bekerja secara efektif baik secara individu maupun dalam kelompok (pertemuan 3-4)	1. Ketepatan menjelaskan konsep dasar dan hakikat pendidikan secara komprehensif. 2. Keefektifan dalam menerapkan komunikasi ilmiah dan kolaborasi selama pengerjaan tugas kelompok.	Kriteria: Ketepatan analisis teoretis, kedalaman argumen, kualitas komunikasi, dan efektivitas kerja sama. Bentuk: Partisipasi diskusi kelas, observasi kerja kelompok, dan presentasi hasil kajian.	Collaborative Learning (Diskusi kelompok) dan Discovery Learning.	1. Menyusun esai reflektif mengenai relevansi hakikat pendidikan dengan fenomena pendidikan saat ini melalui LMS. 2. Mengunggah laporan kerja kelompok mengenai studi kasus pendidikan dengan menggunakan format penulisan ilmiah.	1. Konsep dasar, hakikat, dan landasan pendidikan. 2. Etika komunikasi ilmiah, kerja sama tim, dan manajemen konflik kelompok.	
11	Memahami Hakikat Azas Pendidikan, Komponen Pendidik, serta Landasan/Dasar Pendidikan, dan mampu berkomunikasi ilmiah dan bekerja secara efektif baik secara individu maupun kelompok, serta menghubungkan dengan konsep pedagogi pembelajaran bahasa Jepang (pertemuan 5-6)	1. Ketepatan dalam menjelaskan hakikat, asas pendidikan, serta peran komponen pendidik. 2. Kemampuan mengontekstualisasikan landasan pendidikan dalam rancangan atau analisis pembelajaran bahasa Jepang. 3. Kualitas partisipasi dalam komunikasi ilmiah dan efektivitas kontribusi dalam kerja kelompok.	Kriteria: Ketepatan analisis konsep, relevansi argumen terhadap pedagogi bahasa Jepang, dan efektivitas kolaborasi. Bentuk: Presentasi kelompok, rubrik penilaian partisipasi, dan makalah reflektif.	Collaborative Learning (Diskusi kelompok) dan Case-Based Learning (Analisis kasus pedagogi bahasa Jepang).	1. Menyusun peta konsep (mind map) mengenai keterkaitan landasan pendidikan dengan karakteristik pembelajar bahasa Jepang di platform pembelajaran daring. 2. Mengunggah esai singkat mengenai analisis kritis penerapan asas pendidikan pada kurikulum bahasa Jepang ke forum diskusi kelas.	1. Hakikat, asas pendidikan, dan komponen pendidik dalam sistem pendidikan nasional. 2. Landasan-landasan pendidikan (filosofis, sosiologis, kultural, dan psikologis) dalam pedagogi pembelajaran bahasa Jepang. 3. Strategi komunikasi ilmiah dan teknik kerja kelompok yang efektif dalam konteks pendidikan.	

12	Menganalisis kebijakan pendidikan bahasa Jepang, studi kasus implementasinya dalam pendidikan bahasa Jepang, dan mengembangkan solusi kreatif,	1. Ketepatan dalam menganalisis relevansi kebijakan pendidikan bahasa Jepang terhadap kebutuhan di lapangan. 2. Kedalaman analisis dalam mengidentifikasi kesenjangan antara kebijakan dan praktik implementasi pada studi kasus. 3. Kemampuan merumuskan solusi kreatif yang aplikatif dan berbasis data dalam memecahkan masalah pendidikan bahasa Jepang.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumen, orisinalitas solusi, dan kemampuan berpikir kritis. Bentuk: Studi kasus tertulis dan presentasi kelompok.	Case-Based Learning dan diskusi kelompok terfokus.	1. Mengunggah ringkasan analisis kebijakan pendidikan bahasa Jepang pada sistem pembelajaran daring (LMS). 2. Menyusun proposal solusi kreatif dalam bentuk infografis atau video pendek terkait isu implementasi bahasa Jepang untuk diunggah di forum diskusi.	1. Analisis kebijakan kurikulum dan regulasi pendidikan bahasa Jepang di Indonesia. 2. Evaluasi studi kasus implementasi pembelajaran bahasa Jepang di berbagai jenjang pendidikan. 3. Pengembangan strategi dan solusi kreatif atas problematika pendidikan bahasa Jepang.	25%
13	Memahami konsep dasar teori pembelajaran, diimplementasikan dalam kasus pembelajaran bahasa (khususnya bahasa Jepang), memahami konsep pembelajaran multikultural, dan pendidikan karakter. Pembagian tugas kelompk, tema tugas disiapkan oleh dosen, pembagian anggota kelompok dan penentuan tema masing-masing kelompok diserahkan kepada mahasiswa (pertemuan 8-9)	1. Ketepatan dalam menganalisis dan mengaplikasikan teori pembelajaran pada kasus pembelajaran bahasa Jepang. 2. Kemampuan mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dan pendidikan karakter ke dalam rancangan pembelajaran. 3. Kemampuan pengorganisasian kelompok dalam pembagian tugas dan penentuan tema proyek yang relevan.	Kriteria: Ketepatan analisis, relevansi teori dengan kasus, kerjasama kelompok, dan kedalaman materi. Bentuk: Presentasi kelompok dan laporan proyek tertulis.	Project-Based Learning, diskusi kelompok, dan cooperative learning.	1. Mengunggah draf rencana proyek kelompok yang memuat integrasi teori pembelajaran dan nilai karakter ke dalam platform LMS. 2. Mengunggah daftar pembagian tugas anggota kelompok dan justifikasi pemilihan tema proyek.	1. Teori pembelajaran dan implementasinya dalam pembelajaran bahasa Jepang. 2. Konsep pendidikan multikultural dan pendidikan karakter dalam lingkungan akademik. 3. Manajemen kolaborasi kelompok dan teknik penyusunan tema proyek pembelajaran.	
14	Presentasi hasil kerja kelompok, satu kali tatap muka 1 kelompok sesuai dengan tema masing-masing kelompok yang telah disepakati bersama oleh mahasiswa (Pertemuan 10-15)	1. Ketepatan penguasaan materi sesuai dengan tema pendidikan yang dipilih. 2. Kedalaman analisis terhadap problematika dan solusi dalam tema pendidikan. 3. Kualitas visual dan narasi media presentasi yang sistematis. 4. Kemampuan berargumen dan merespons pertanyaan dalam sesi diskusi.	Kriteria: Kedalaman analisis, ketepatan teori, efektivitas komunikasi verbal, dan kualitas media presentasi. Bentuk: Penilaian kinerja presentasi dan rubrik penilaian partisipasi diskusi kelas.	Project-based learning dan Collaborative learning (Presentasi kelompok, sesi tanya jawab, dan refleksi dosen).	1. Mengunggah draf bahan presentasi (PPT/PDF) ke sistem pembelajaran daring (LMS) sebelum kelas dimulai. 2. Menyusun laporan ringkas atau infografis hasil presentasi sebagai bahan pengayaan bagi mahasiswa lain di forum diskusi online.	1. Konsep dan teori dasar pendidikan sesuai tema kelompok (Pertemuan 10-15). 2. Analisis kritis problematika dan solusi dalam lingkup tema pendidikan yang dipilih. 3. Sintesis hasil diskusi kelompok ke dalam media presentasi yang koheren. 4. Teknik argumentasi dan komunikasi ilmiah dalam forum diskusi kelas.	
15	Refleksi dan penyerahan hasil revisi hasil presentasi.	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan berdasarkan catatan umpan balik presentasi. 2. Kualitas revisi hasil presentasi yang sesuai dengan perbaikan yang disarankan.	Kriteria: Kedalaman refleksi diri, kesesuaian revisi dengan umpan balik, dan ketepatan waktu pengumpulan. Bentuk: Portofolio (dokumen revisi) dan catatan reflektif.	Reflective learning dan self-directed learning melalui bimbingan (coaching).	1. Mengunggah esai refleksi diri mengenai proses belajar pada topik presentasi terkait. 2. Mengunggah dokumen final hasil presentasi yang telah direvisi ke platform pembelajaran daring (LMS).	1. Teknik refleksi kritis terhadap umpan balik presentasi. 2. Prosedur revisi substansi dan teknis hasil karya ilmiah.	
16	Presentasi & diskusi hasil kinerja pertemuan 13–15	Partisipasi & kinerja	Aanalisis tepat, solusi relevan	Presentasi dan diskusi dari solusi yang disampaikan setiap kelompok			25%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui

proses pembelajaran.

2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.